

ABSTRACT

THE RELATIONS OF NUTRITIONAL KNOWLEDGE, PEER INFLUENCE AND SELF EFFICACY WITH NUTRITION STATUS IN FISIP STUDENTS OF LAMPUNG UNIVERSITY

By

PUTRI OKTAVIA SARI

Background: Indonesia is currently faced with a double burden of major nutritional problems including protein energy deficiency, iron anemia, vitamin A deficiency, and obesity. Adolescent nutrition is a matter of great concern because in adolescence there is dynamic growth and development so it is very susceptible to nutritional problems. This study aims to determine the relationship of nutritional knowledge, peer influence and self efficacy in students FISIP University Lampung.

Method: This research was conducted from October to November 2017 at the Faculty of Social and Political Sciences (FISIP) of Lampung University using observational analytic method with cross sectional approach. A sample of 391 people aged 18-22 years were taken using a stratified proportional sampling technique. Nutrition knowledge data, peer influence and self efficacy were obtained through questionnaire, nutritional status with indicator body mass index. Data were analyzed univariat and bivariate using Chi Square Test ($\alpha= 0,05$).

Results: The results showed that respondents with knowledge of nutrition less than 52.7%. Respondents with the role of peers amounted to 85.2%. Respondents with high self efficacy were 77.5%. Respondents with normal nutritional status were 77.7%. The results showed that there was significant correlation of nutritional knowledge ($p = 0,014$) with nutritional status, peer influence was significant ($p = 0.010$) with nutritional status, and self efficacy was significant ($p = 0,035$) with nutritional status.

Conclusion: There is a significant relationship between nutritional knowledge, peer influence and self efficacy on nutritional status in FISIP students of Lampung University.

Keywords: nutritional knowledge, nutrition status, peer influence, self efficacy, university student.

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI, PERAN TEMAN SEBAYA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP STATUS GIZI PADA MAHASISWA FISIP UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

PUTRI OKTAVIA SARI

Latar Belakang: Indonesia saat ini dihadapkan pada beban ganda masalah gizi utama yang meliputi kekurangan energi protein, anemia zat besi, kekurangan vitamin A, serta obesitas. Gizi remaja merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dikarenakan pada masa remaja terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang dinamis sehingga sangat rentan terjadi masalah gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi, peran teman sebaya dan efikasi diri pada mahasiswa FISIP Universitas Lampung.

Metode: Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober hingga November 2017 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Lampung menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 391 orang berusia 18-22 tahun yang diambil dengan menggunakan teknik *stratified proporsional sampling*. Data pengetahuan gizi, peran teman sebaya dan efikasi diri didapat melalui kuisioner, status gizi dengan indikator indeks masa tubuh. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan Uji *Chi Square* ($\alpha= 0,05$).

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan gizi kurang sebesar 52,7%. Responden dengan adanya peran teman sebaya sebesar 85,2%. Responden dengan efikasi diri tinggi sebesar 77,5%. Responden dengan status gizi normal sebesar 77,7%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan gizi ada hubungan signifikan ($p=0,014$) dengan status gizi, peran teman sebaya ada hubungan signifikan ($p=0,010$) dengan status gizi, dan efikasi diri ada hubungan signifikan ($p=0,035$) dengan status gizi.

Simpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi, peran teman sebaya dan efikasi diri terhadap status gizi pada mahasiswa FISIP Universitas Lampung.

Kata Kunci: efikasi diri, mahasiswa, pengetahuan gizi, peran teman sebaya, status gizi.